

Lembar Data Keselamatan

menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - POWDER

Nama dagang: PRO-X 207

1 Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Pengidentifikasi produk

Nama dagang: **PROX 207**

Nomor pasal: XXP016418

Penggunaan zat atau campuran yang teridentifikasi relevan dan pelarangan penggunaan yang disarankan

Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.

Pemanfaatan zat / campuran Bahan kimia konstruksi

Perincian tentang penerbit dokumen data keselamatan

Pabrikasi/Pemasok:

PT. CIPTA MORTAR UTAMA (Saint Gobain - Weber Indonesia)

Menara Sentraya 21st Floor, Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A

Phone: +6221-27881928

Fax: +6221-27881736

e-mail: Rofik.HARTANTO@saint-gobain.com

Nomor telepon darurat: +628111211999

2 Identifikasi Bahaya

Klasifikasi zat atau campuran



korosi

Ker. Mata 1 H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata.



Irit. kulit 2 H315 Menyebabkan iritasi kulit.

Sens. Kulit 1 H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

STOT SE 3 H335 Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.

Elemen label

Elemen label GHS

Produk tersebut diklasifikasikan dan diberi label menurut Globally Harmonized System (GHS).

Piktogram bahaya



GHS05 GHS07

Kata isyarat Bahaya

Komponen penentu bahaya pada pelabelan:

cement portland, grey

Penjelasan bahaya

H315 Menyebabkan iritasi kulit.

H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata.

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - POWDER

Nama dagang: PRO-X 207

(Berlanjut di halaman 1)

H335 Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.

Penjelasan pencegahan

- P101 Jika perlu saran medis, tunjukkan kemasan atau labelnya.
 P102 Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
 P103 Baca label sebelum penggunaan.
 P280 Kenakan sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah.
 P302+P352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air.
 P305+P351+P338 Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
 P310 Segera hubungi pusat penanggulangan keracunan / dokter.
 P362 Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi.
 P501 Buang isi/kemasan sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

Bahaya lain

Produk mengandung pasir silika dengan fraksi halus kurang dari 1% dan karenanya tidak diklasifikasikan sebagai berbahaya; Namun, perhatikan saat menangani dan ikuti indikasi yang berkaitan dengan pribadi peralatan pelindung.

Hasil penilaian PBT dan vPvB
PBT: Tidak dapat diterapkan.

vPvB: Tidak dapat diterapkan.

3 Komposisi /Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

Karakterisasi zat kimia: Campuran
Deskripsi: Campuran zat yang tercantum berikut dengan tambahan yang tidak berbahaya.

Komponen berbahaya:

CAS: 65997-15-1	cement portland, grey ⚠ Ker. Mata 1, H318; ⚠ Irit. kulit 2, H315; Sens. Kulit 1, H317; STOT SE 3, H335 Batas konsentrasi spesifik: Skin Irrit. 2; H315: C ≥ 1 % Eye Dam. 1; H318: C ≥ 1 %	25-50%
CAS: 14808-60-7	Silicon dioxide (Quartz sand)	25-50%

SVHC Kosong

Informasi tambahan:

Produk ini mengandung pasir silika yang tersusun dari kuarsa (silika kristalin) dengan fraksi halus di bawah 1%. Fraksi yang terhirup memiliki nilai batas pajanan kerja (lih. Bagian 8).

Untuk pernyataan frasa risiko yang tercantum, rujuk bagian 16.

4 Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Deskripsi tindakan Pertolongan pertama
Informasi umum:

Segera singkirkan pakaian yang terkena produk.

Segera pindahkan korban dari area berbahaya. jika pasien merasa tidak sehat konsultasikan ke dokter dengan membawa lembaran data ini.

Setelah terhirup:

Berikan udara segar dan pastikan memanggil dokter.

(

Berlanjut di halaman 3)

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - **POWDER****Nama dagang: PRO-X 207**

(Berlanjut di halaman 2)

Bila pasien tidak sadar, posisikan pasien ke samping dengan stabil untuk pengangkutan.

Setelah tersentuh kulit:

Segera basuh dengan air dan sabun lalu bilas seluruhnya.

Jika kulit tetap iritasi, konsultasikan dengan dokter.

Setelah menyentuh mata:

Basuh mata yang terbuka selama beberapa menit dalam air yang mengalir. Lalu konsultasikan dengan dokter.

Setelah menelan: Jika gejala berlanjut, konsultasikan dengan dokter.

Informasi bagi dokter:**Gejala dan efek yang paling penting, baik yang akut maupun yang ringan**

Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.

Indikasi perlunya perhatian medis dan perawatan khusus segera

Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.

5 Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadaman kebakaran**Bahan pemadaman yang sesuai:**

CO₂, bubuk, atau semprotan air. Padamkan api besar dengan semprotan air atau busa penahan alkohol.

Bahaya khusus akibat dari zat atau campuran Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.

Saran bagi pemadam kebakaran

Perlengkapan pelindung: Kenakan perangkat pelindung pernapasan mulut yang mandiri.

6 Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

Pencegahan pribadi, perlengkapan pelindung, dan prosedur darurat

Avoid contact with skin and eyes.

Avoid inhalation of vapors.

Hindari pembentukan debu.

Pastikan ventilasi memadai

Kenakan perlengkapan pelindung. Jauhkan orang yang tidak terlindungi.

Pencegahan lingkungan:

Contain the spilled liquid. Use appropriate containment to avoid environmental contamination.

Jangan biarkan produk menjangkau sistem pembuangan atau aliran air lainnya.

Jangan biarkan masuk ke pembuangan/ permukaan atau air tanah.

Metode dan bahan untuk pengurangan dan pembersihan:

Biarkan memadat. Ambil secara manual.

Gunakan zat penetral.

Buang bahan terkontaminasi sebagai limbah sesuai dengan item 13.

Rujukan ke bagian lain

Lihat Bagian 7 untuk informasi mengenai penanganan dengan aman.

Lihat Bagian 8 untuk informasi mengenai perlengkapan perlindungan pribadi.

Lihat Bagian 13 untuk informasi mengenai pembuangan.

(Berlanjut di halaman 4)

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - POWDER

Nama dagang: PRO-X 207

(Berlanjut di halaman 3)

7 Penanganan dan Penyimpanan

Penanganan:**Langkah pencegahan untuk penanganan yang aman**

Simpan di tempat dingin, kering dan di wadah tertutup rapat.

Avoid contact with skin and eyes.

Hilangkan debu secara menyeluruh.

Jaga wadah tetap tersegel rapat.

Cegah pembentukan aerosol.

Informasi terkait kebakaran - dan perlindungan ledakan: Tidak diperlukan tindakan khusus.**Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk setiap kondisi yang tidak kompatibel****Penyimpanan:****Persyaratan yang harus dipenuhi untuk ruang penyimpanan dan wadah:**

Sediakan ventilasi untuk wadah.

Simpan hanya di wadah asli tidak terbuka.

Informasi mengenai penyimpanan pada fasilitas penyimpanan yang umum:

Jauhkan dari bahan makanan.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan:

Maximum storage time: 1 year.

Lindungi dari kelembapan dan air.

Penggunaan akhir khusus Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.

8 Kontrol Paparan/ Perlindungan Diri

Informasi tambahan mengenai desain fasilitas teknis: Tidak ada data lebih lanjut; lihat item 7.**Parameter kontrol****Bahan-bahan dengan nilai terbatas yang memerlukan pemantauan di tempat kerja:**

CAS No.	Penandaan bahan	%	Tipe	Unit	Nilai
CAS: 65997-15-1 cement portland, grey					
NAB	Nilai jangka panjang: 1 mg/m ³ Materi partikulat yang dapat terhirup, A4				
CAS: 14808-60-7 Silicon dioxide (Quartz sand)					
NAB	Nilai jangka panjang: 0.05 mg/m ³ fraksi respirabel				

Nilai Batas Keterpaparan Okupasi tambahan untuk kemungkinan bahaya selama pemrosesan:Quartz respirable dust (< 5 µm) : 0,15 mg/m³**Kontrol keterpaparan****Perlengkapan pelindung pribadi:****Tindakan perlindungan dan higienitas secara umum:**

Tindakan pencegahan harus dipatuhi ketika menangani bahan kimia.

Jauhkan dari bahan makanan, minuman, dan makan.

Segera singkirkan semua pakaian yang terkena tanah atau terkontaminasi

Cuci tangan sebelum istirahat dan di akhir kerja.

Hindari kontak dengan mata dan kulit.

Gunakan krim pelembab kulit setelah memproses produk.

(Berlanjut di halaman 5)

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - POWDER

Nama dagang: PRO-X 207

(Berlanjut di halaman 4)

Perlindungan pernapasan:

Filter A/P2

Bila terkena paparan singkat atau polusi rendah, gunakan perangkat filter pernapasan. Gunakan perangkat pelindung pernapasan mandiri sebagai pencegahan bila terpapar dalam waktu lama.

Perlindungan tangan: Sarung tangan pelindung**Bahan sarung tangan**

Gloves of nitril rubber, neopren or PVC conform norm EN 374 dengan ketebalan minimum 1,2 mm.

Perlindungan mata: Kacamata tersegel rapat**Perlindungan tubuh:** Pakaian kerja pelindung**9 Sifat fisika dan kimia****Informasi mengenai properti dasar fisik dan kimiawi****Informasi umum****Tampilan:**

Bentuk:	Padat
Warna:	Sesuai dengan spesifikasi produk
Bau:	Ringan
Ambang bau:	Tidak ditentukan.

Nilai pH: Tidak dapat diterapkan.**Perubahan kondisi**

Titik leleh/Rentang leleh:	Tidak ditetapkan.
Titik didih/Rentang didih:	Tidak ditetapkan.

Titik menyala: Tidak dapat diterapkan.**Kemampuan terbakar (padat, bentuk gas):** Produk tidak mudah terbakar.**Suhu penyulutan:** Tidak ditentukan**Suhu penguraian:** Tidak ditentukan.**Swasulut:** Produk tidak dapat menyulut sendiri.**Bahaya ledakan:** Produk tidak menyebabkan bahaya ledakan.**Batas ledakan:**

Bawah:	Tidak ditentukan.
Atas:	Tidak ditentukan.

Properti pengoksidasi Tidak ditentukan**Tekanan uap:** Tidak ditentukan.**Berat Jenis di 20 °C:** 0.7 g/cm³ (DIN 51757)

Tidak ditentukan.

Berat relatif : Tidak ditentukan.**Berat uap** Tidak dapat diterapkan.**Laju penguapan** Tidak dapat diterapkan.**Keterlarutan / Ketercampuran dengan****air:** Tidak dapat larut.

(Berlanjut di halaman 6)

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - **POWDER**

Nama dagang: PRO-X 207

(Berlanjut di halaman 5)

Koefisien pembagian (n-oktanol/air):	Tidak ditentukan.
Viskositas:	
Dinamis:	Tidak ditentukan.
Kinematik:	Tidak ditentukan.
Isi pelarut:	
Air:	0.1 %
Isi padat:	100.0 %
Informasi lainnya	Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.

10 Stabilitas dan Reaktifitas

Kereaktifkan Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.
Stabilitas kimiawi Stabil pada kondisi penyimpanan yang direkomendasikan.
Penguraian / kondisi termal yang harus dihindari:
Tidak ada penguraian jika digunakan sesuai spesifikasi.
Kemungkinan reaksi berbahaya Tidak ada reaksi berbahaya yang diketahui.
Kondisi yang harus dihindari Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.
Bahan yang tidak kompatibel: Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.
Produk penguraian yang berbahaya: Tidak ada produk penguraian berbahaya yang diketahui.

11 Informasi Toksikologi

Informasi mengenai efek toksin
Keracunan akut:
Nilai LD/LC50 yang relevan untuk klasifikasi:

Komponen	Tipe	Nilai	Spesies
CAS: 65997-15-1 cement portland, grey			
Kulit	LD50	>2,000 mg/kg	(Rabbit)
CAS: 1317-65-3 limestone			
Mulut	LD50	>5,000 mg/kg	(Rat)

Efek paling mengganggu:
pada kulit: Membuat iritasi pada kulit dan membran mucous.
pada mata: Iritasi kuat dengan bahaya cedera mata serius.
Sensitisasi: Sensitisasi dimungkinkan melalui sentuhan dengan kulit.
Informasi tambahan terkait toksikologi:
Produk menampilkan bahaya berikut sesuai dengan metode perhitungan pada Panduan Klasifikasi UE Umum untuk Preparat sebagaimana diterbitkan dalam versi terbaru:
Mengganggu

12 Informasi Ekologi

Keracunan
Keracunan dalam air: Tidak tergolong berbahaya bagi kehidupan akuatik

(Berlanjut di halaman 7)

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - POWDER

Nama dagang: PRO-X 207

(Berlanjut di halaman 6)

Tipe pengujian	Konsentrasi efektif	Metode	Penilaian
CAS: 1317-65-3 limestone			
LC50/96h	>10,000 mg/l	(Oncorhynchus mykiss (Rainbow trout))	
EC50/48h	>1,000 mg/l	(Daphnia magna)	
EC50/72h	>200 mg/l	(Algae)	

Kekonsistenan dan penurunan kemampuan terurai Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.**Perilaku dalam sistem lingkungan:****Potensi bioakumulatif** Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.**Mobilitas dalam tanah** Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.**Efek ekotoksikal:****Tanda:**

Produk mengandung zat yang menyebabkan perubahan pH lokal dan memiliki efek yang mengganggu ikan dan bakteri.

Informasi ekologis tambahan:**Catatan umum:**

Jangan biarkan produk menjangkau air tanah, saluran air, atau sistem pembuangan.

Hasil penilaian PBT dan vPvB**PBT:** Tidak dapat diterapkan.**vPvB:** Tidak dapat diterapkan.**Efek merugikan lainnya** Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.**13 Pembuangan Limbah****Metode penanganan limbah****Saran** Buanglah produk ini sesuai peraturan nasional dan lokal.**Pengemasan tidak bersih:****Saran:** Pembuangan harus dilakukan sesuai dengan peraturan resmi.**14 Informasi Transpor/Pengangkutan**

Nomor UN ADR, IMDG, IATA	Kosong
UN Nama pengapalan yang tepat ADR, IMDG, IATA	Kosong
Kelas bahaya pengangkutan ADR, ADN, IMDG, IATA Kelas	Kosong
Kelompok pengemasan ADR, IMDG, IATA	Kosong
Bahaya lingkungan:	Tidak dapat diterapkan.

(Berlanjut di halaman 8)

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01 - **POWDER**

Nama dagang: PRO-X 207

(Berlanjut di halaman 7)

Pencegahan khusus untuk pengguna Tidak dapat diterapkan.**Pengangkutan massal sesuai dengan Lampiran II MARPOL73/78 dan Kode IBC** Tidak dapat diterapkan.**UN "Peraturan Model":** Kosong**15 Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi****Peraturan/undang-undang keselamatan, kesehatan, dan lingkungan khusus untuk zat atau campuran**

Tidak ada informasi lebih lanjut yang terkait.

Elemen label GHS

Produk tersebut diklasifikasikan dan diberi label menurut Globally Harmonized System (GHS).

Piktogram bahaya

GHS05 GHS07

Kata isyarat Bahaya**Komponen penentu bahaya pada pelabelan:**

cement portland, grey

Penjelasan bahaya

H315 Menyebabkan iritasi kulit.

H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata.

H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

H335 Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.

Penjelasan pencegahan

P101 Jika perlu saran medis, tunjukkan kemasan atau labelnya.

P102 Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

P103 Baca label sebelum penggunaan.

P280 Kenakan sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah.

P302+P352 JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak air.

P305+P351+P338 Jika terkena mata: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

P310 Segera hubungi pusat penanggulangan keracunan / dokter.

P362 Tanggalkan pakaian yang terkontaminasi.

P501 Buang isi/kemasan sesuai dengan peraturan lokal/regional/nasional/internasional.

Penilaian keselamatan bahan kimiawi: Penilaian Keselamatan Kimia telah dilaksanakan.**16 Informasi Lain**

Informasi ini berdasarkan pengetahuan saat ini. Namun, ini tidak mendasari jaminan untuk fitur produk tertentu dan tidak dapat mendasari hubungan kontrak yang valid di mata hukum.

(Berlanjut di halaman 9)

Lembar Data Keselamatan
menurut Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 87/M-IND/
PER/9/2009

Tanggal cetak 01.10.2021

Nomor Versi 01- **POWDER**

Nama dagang: PRO-X 207

(Berlanjut di halaman 8)

Frasa relevan

H315 Menyebabkan iritasi kulit.
H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.
H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata.
H335 Dapat menyebabkan iritasi pernapasan.

Departemen yang menerbitkan MSDS: Research & Development

Kontak:

Panut amirudin
+62 81110621170
Amirudin.panut@saint-gobain.com

Singkatan dan akronim:

ADR: Accord relatif au transport international des marchandises dangereuses par route (European Agreement Concerning the International Carriage of Dangerous Goods by Road)
IMDG: International Maritime Code for Dangerous Goods
IATA: International Air Transport Association
IATA-DGR: Dangerous Goods Regulations by the "International Air Transport Association" (IATA)
ICAO: International Civil Aviation Organisation
EINECS: European Inventory of Existing Commercial Chemical Substances
ELINCS: European List of Notified Chemical Substances
CAS: Chemical Abstracts Service (division of the American Chemical Society)
LC50: Lethal concentration, 50 percent
LD50: Lethal dose, 50 percent
PBT: Persistent, Bioaccumulative and Toxic
SVHC: Substances of Very High Concern (REACH regulation)
vPvB: very Persistent and very Bioaccumulative
Irit. kulit 2: Skin corrosion/irritation – Category 2
Ker. Mata 1: Serious eye damage/eye irritation – Category 1
Sens. Kulit 1: Skin sensitisation – Category 1
STOT SE 3: Specific target organ toxicity (single exposure) – Category 3

*** Data dibandingkan dengan versi sebelumnya yang telah diubah.**

Menurut Lampiran II Peraturan REACH, bagian yang dimodifikasi dalam versi Lembar Data Keselamatan ini dibandingkan dengan yang sebelumnya ditandai dengan tanda bintang.

Contact Information:

PT Bangun Bersama Solusindo
Menara Sentraya - 21st
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Kebayoran Baru. South Jakarta, Jakarta 12160

Phone: 021-27881928
www.pro-xhome.com